PERAN INDUSTRI TAHU ANUGERAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DUSUN KLAGEN KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

ANGGUN RIA KARTIKA

NIM : G71216060

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI

SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Anggun Ria Kartika

NIM : G71216060

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi

Judul Skripsi : Peran Tahu Tahu UMKM Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 23 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

Anggun Ria Kartika

NIM. G71216060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Anggun Ria Kartika NIM. G71216060 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 23 Juni 2021

Pembimbing

Hj. Nurlailah, S.E, M.M

NIP. 19620522200032001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Anggun Ria Kartika NIM. G71216060 ini telah dipertahankan di Majelis Munaqosah Skripsi Proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, tanggal 13 Juli 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu ekonomi.

Majelis Munaqosah Skripsi :

Penguji I

Hj. Nurlailah, S.E, M.M
NIP. 196205222000032001

Penguji II

H. Abdul Hakim, MEI
NIP. 197008042005011003

Penguji III

Ana Toni Roby Candra Yudha, M.SEI
NIP. 201603311

Penguji IV

Betty Silfia Utami, SE, M.SE
NIP. 198706102019032019

Surabaya 15 Juli 2021
Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,

Dr. AH. Ali Arifin, MM
NIP. 196212141993031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anggun Ria Kartika
NIM : G71216060
Fakultas/Jurusan : Ekonomi & Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi
E-mail address : kartikaanggun9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peran Industri Tahu Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juli 2020

Penulis

(Anggun Ria Kartika)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Peran Tahu Tahu UMKM Anugerah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo" yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan UMKM Anugerah di dusun Klagen kecamatan Krian dan Peran UMKM Anugerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di dusun Klagen Kecamatan krian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dengan informan yaitu pemilik UMKM dan pekerja.

Dari hasil penelitian yang didapat, UMKM Anugerah berdiri tahun 1998 oleh pak ghufron yang kemudain dilanjutkan oleh anaknya hingga saat ini yaitu bapak imam dengan modal awal menggunakan modal pribadi dan hanya memiliki pekerja kurang dari 5 orang dan hanya 1 buah sumur untuk memasak tahu. Seiring dengan berjalannya waktu, UMKM ini kini menjadi yang terbesar di dusun Klagen dengan pekerja hingga 15 orang, memiliki 4 sumur dan menerima jasa titip masak untuk masyarakat sekitar yang mayoritas memiliki usaha tahu. Untuk upah pekerja dibayar Rp 8000 untuk sekali masak dan ditambah dengan uang makab sebesar Rp 15000 per hari. Target pasar UMKM Anugerah selain untuk penjual gorengan, pengusaha tahu goreng, dan rumah tangga, juga menjual hasil produksi ke Surabaya dan Gresik. UMKM Anugerah memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dusun Klagen yaitu 1) Penyerapan tenaga kerja, 2)Peningkatan pendapatan, 3) Terbukanya peluang usaha baru dan nilai tambah suatu produk.

Saran dalam penelitian ini diharapkan kepada UMKM Anugerah, diharapkan dalam pengembangan usahanya dapat mensejahterahkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dusun Klagen dengan lebih luas lagi.

Kata Kunci : UMKM, Perekonomian Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 8
1. Identifikasi Masalah 8
2. Batasan Masalah 8
C. Rumusan Masalah 9
D. Kajian Pustaka 9
E. Tujuan Penelitian 18
F. Kegunaan Hasil Penelitian 18
G. Definisi Operasional 19
H. Metode penelitian 21
1. Data yang Dikumpulkan 21
2. Sumber Data 22
3. Populasi dan Sampel 22
4. Teknik Pengumpulan Data 24
5. Teknik Analisis Data 25
I. Sistematika pembahasan 26
BAB II 28
KAJIAN TEORITIS 28
A. UMKM 28
B. Tenaga Kerja 32
C. Pendapatan 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III 49
HASIL PENELITIAN 49
A. Gambaran Umum Dusun Klagen 49
1. Letak Geografis 49
2. Batasan Wilayah 49
3. Kondisi Geografis 50
4. Kependudukan 50
5. Jenis Pekerjaan 50
B. Perkembangan UMKM Tahu Anugerah di Dusun Klagen 51
C. Peran UMKM Tahu Anugerah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Klagen 56
BAB IV 58
ANALISIS PERAN UMKM TAHU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI UMKM TAHU ANUGERAH DI DUSUN KLAGEN DESA TROPODO KRIAN 58
A. Perkembangan UMKM Tahu di Dusun Klagen 58
1. UMKM tahu Anugerah saat awal pendirian 58
2. Perkembangan dan persaingan UMKM tahu Dusun Klagen 58
3. Kapasitas produksi dan omset harian 60
4. Target pasar dan penjualan 63
5. Pengupahan pekerja 63
B. Peran UMKM Tahu Anugerah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Klagen 64
BAB V 67
PENUTUP 67
A. Kesimpulan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Data Narasumber.....23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara pasti memiliki tujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyatnya. Salah satu tolok ukur yang mudah digunakan untuk melihat apakah negara tersebut telah beroperasi dengan baik adalah dengan melihat pertumbuhan dan perkembangan perekonomiannya. Indonesia yang merupakan negara kepualauan, maka pertumbuhan ekonominya bergantung kepada pertumbuhan ekonomi daerahnya. Idealnya setiap daerah mampu untuk mandiri sehingga pertumbuhan secara nasional akan baik dan merata.

Dalam hal memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi lebih sejahtera, masyarakat harus pandai dalam mengembangkan potensi dan kemampuan diri, dapat mengidentifikasi lingkungan serta mampu membuka peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja bagi angkatan kerja yang ada. Dengan adanya lapangan kerja yang luas, diharapkan bisa mengurangi problematika yang ada pada masyarakat, seperti meningkatkan taraf hidup menjadi lebih layak, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, serta mengurangi laju urbanisasi yang tinggi, masyarakat juga dituntut untuk kreatif dan inovatif. Kesadaran masyarakat saat ini atas tuntutan zaman memberi dampak positif dengan tumbuhnya UMKM daerah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan UMKM hendaknya dapat mengurangi problematika yang sering terjadimisalnya kemiskinan, pengangguran, taraf hidup masyarakat yang kurang layak, serta kurang meratanya pendapatan dan segala unsur yang kurang baik. Peranan UMKM yang dihubungkan dengan pemerintah yaitu diharapkan bisa mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang tiap tahun bertambah jumlahnya, serta pemerataan pendapatan yang mampu memperbaiki taraf hidup masyarakat yang mempunyai kekurangan ataupun keterbatasan terutama uang khususnya.

Di Indonesia, UMKM cukup mendominasi dalam upaya meningkatkan perekonomian negara. Perkembangan UMKM dapat diperkirakan lebih baik karena semakin terbukanya kesempatan berusaha serta adanya konsolidasi di kalangan UKM dalam mengatasi keterbatasan akses permodalan.[1]Justru pada keadaan sulit seperti itu, UMKM dapat belajar dan mampu mengatasi masalah-masalah layaknya keterbatasan modal dengan cara *sharing* antar pengusaha dengan pola sistem bagi hasil. UMKM yang dulu banyak mengandalkan dari proyek pemerintah kini sudah banyak beralih ke bisnis yang tahan terhadap krisis seperti agro industri, perdagangan, ekspor, serta yang berbasis *human resources*.[2]

Angka pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur menyentuh angka 7,22 persen pada akhir 2012 yang angkat oleh sektor UMKM (usaha mikro kecil dan menengah). Pada tahun 2011 terdapat 783.758 unit usaha, atau bertambah

[1]Mudrajad, Kuncoro.*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga, 2009),h. 129.
[2]Muljono, Teguh Pudjo.*Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. (Yogyakarta. BPFE,2007),h. 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5,53 persen daripada tahun 2010. Dari jumlah tersebut, sekitar 766.783 unit usaha atau 97,83 persen di antaranya adalah industri kecil. Sementara itu jumlah industri menengah terdapat 16.182 unit usaha atau 2,07 persen serta industri besar terdapat 793 unit atau 0,10 persen.[3]Peningkatan UMKM di jawa Timur juga nampak dari pertumbuhan UMKM, yang di tahun hanya 6,8 juta pada tahun 2012 kemudian meningkat menjadi 9,59 juta pada tahun 2017. Selain itu, kontribusi UMKM terhadap PDRB mengalami kenaikan di tahun 2012 sebesar 54,98 % serta menjadi 57,52% pada tahun 2016 (asumsi ceteris paribus). UMKM juga ternyata memberikan dampak yang cukup besar terhadap realisasi penanaman modal yang ada di Jawa Timur. Kondisi ini terlihat pada data realisasi investasi yang ada di Jawa Timur pada tahun 2017 yang mencapai 152,39 triliun.[4]Ini menunjukkan bahwa UMKM terbukti mampu bersaing dengan industri besar lainnya.

Namun jika dicermati, UMKM masih dilematis. Di satu sisi UMKM dapat menunjang perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, serta mengendalikan urbanisasi yang berlebihan di suatu daerah. Namun di sisi lain, UMKM masih menghadapi banyak keterbatasan dan kendala secara internal maupun eksternal.Secara internal, UMKM memiliki kendala dalam hal; modal, manajemen, pangsa pasar, teknologi dan teknik produksi. Sedangkan masalah eksternal seperti bahan baku, pemasaran, perijinan, iklim usaha yang kurang

[3] Binarto, Raymond dan Retno Ardianti, 2013:65-71
[4]http://jatimprov.go.id/read/berita-pengumuman/sektor-koperasi-dan-umkm-di-jatim-terbukti-mampu-dorong-perekonomian diakses pada 23 November 2020 pada pukul 22.13 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondusif, partisipasi masyarakat, serta kurangnya pembinaan juga bisa mempengaruhi kelangsungan berkembangnya suatu UMKM.

Sidoarjo merupakan pendukung bagi perekonomian di Surabaya. Banyak industri besar yang berkembang di Sidoarjo. Sidoarjo turut serta menjadi salah satu dari industri berskala besar serta dinobatkan menjadi kota UKM Indonesia, hal tersebut tidakterhindar dari jumlah usaha yang mencapai angka 171.264, yang diantaranya terbagi menjadi usaha besar 16.000 usaha, usaha mikro 154.891, usaha kecil menengah sejumlah 154 usaha, 82 sentra industri yang tumbuh dan 11 kampung usaha.[5]Untuk itu, Pemkab Sidarjo mempunyai program pengembangan sentra-sentra UMKM sebagai kampoeng-kampoeng wisata industri dengan tujuan untuk peluang investasi dan usaha berbasis potensi perekonomian rakyat.

Lokasi yang berdekatan dengan Ibu Kota Provinsi menjadikan Sidoarjo menjadi lokasi yang strategis untuk mengembangkan industri kecil dan menengah. Hal ini didukung dengan akses yang mudah, sarana prasarana, dan jaringkan komunikasi yang mempermudah berinteraksi dengan kota atau kabupaten lain. Sidoarjo juga dikenal sebagai pusat industri, sehingga akan sangat menarik untuk membahas UMKM Sidoarjo yang harus bersaing berdampingan dengan industri besar.

Salah satu hasil produk dari UMKM Sidoarjo adalah tahu. Ada beberapa lokasi industri tahu di Sidoarjo, salah satunya Dusun Klagen Kecamatan

[5] Desika Karinayah S. *"Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo"* (FISIP: Airlangga).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Krian. Dusun Klagen merupakan salah satu desa di Kecamatan Krian yang terkenal akan industri tahu.

Kegiatan industri merupakan suatu sektor yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian nasional, karena kehadiran industri dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga pendapatan perekonomian nasional kita dapat meningkat, walaupun peningkatannya tersebut belum begitu besar. Itulah mengapa industri merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian, sehingga dapat membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat.[6]

UMKM tahu di dusun Klagen pada kecamatan Krian merupakan salah satu UMKM yang berkembang cukup baik dari tahun ke tahun. Dusun Klagen dikenal dusun dengan produk tahu, dikarenakan hampir di setiap rumah memproduksi tahu dengan berbagai skala usaha. Namun sangat disayangkan, dikarenakan adanya pandemic pada tahun ini, memiliki dampak yang cukup buruk untuk desa produk tahu ini. Pasalnya, karena adanya pandemic, mengakibatkan adanya penurunan jumlah produksi yang dipasarkan, yang berakibat pada penurunan jumlah tenaga kerja yang beroperasi karena terdapat penurunan pendapatan yang diperoleh semenjak adanya pandemi ini. Akibatnya, banyak rumah produksi dengan skala usaha kecil yang tidak mampu menutup pengeluaran produksi, termasuk membeli bahan baku hingga membayar upah tenaga kerja, hal ini berakibat pada tenaga kerja yang terpaksa

[6] Ratu Kurnia Sari, Skripsi: *"Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap Masyarakat Di RT 01 RW 10 Kelurahan Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan"* (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2016), Hal. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirumahkan untuk memperkecil pengeluaran produksi. Lebih parahnya lagi, bila rumah produksi dengan skala usaha kecil sudah tidak mampu menutup pengeluaran produksi rumah usahanya, hal ini membuat para pemilik rumah usaha terpaksa untuk menutup rumah industri, setidaknya paling lama hingga masa pandemic berakhir dan keadaan menjadi lebih normal dari sekarang.

Saat ini, rumah industri yang mampu bertahan hanya industri dengan skala menengah, yang memiliki pelanggan tetap dengan jumlah pemesanan produk yang relatif lebih stabil daripada rumah produksi skala kecil yang hanya memiliki beberapa pelanggan dengan jumlah pesanan yang tidak menentu, bahkan bisa saja makin hari makin turun. Dari sekian banyak usaha yang berhenti produksi, masih ada UMKM yang dengan skala menengah yang masih mampu berdiri, salah satunya yaitu, UMKM Anugerah. Saat ini, jumlah total tenaga kerja yang terserap oleh UMKM tahu di dusun Klagen selama masa pandemic ini mencapai 15 karyawan, di mana pengertian dari industri kecil adalah usaha perorangan dengan jumlah pekerja 5-19 orang yang memproduksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia.[7]

Berdasarkan hal tersebut, perhatian pemerintah pada saat seperti ini tentu dibutuhkan, seperti misalnya penyaluran dana desa bagi yang ingin membuka ataupun memperbesar usahanya. Bantuan lain juga dapat berupa pelatihan tenaga ahli agar masyarakat dapat berpikir lebih luas untuk menciptakan inovasi–inovasi baru untuk menciptakan produk yang lebih berkualitas. Selain

[7] Ratu Kurnia Sari, Skripsi: *"Dampak Industri Kecil Tahu Terhadap Masyarakat Di RT 01 RW 10 Kelurahan Pondok Labu Cilandak Jakarta Selatan"* (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2016), Hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu, dukungan berupa akses layanan publik berbasis teknologi dan informasi sepertinya akan sangat bermanfaat di era saat ini. UMKM akan mampu mengikuti tren pasar dan dapat menjangkau pasar dengan lebih luas.

Terdapat kurang lebih 15 UMKM yang berdiri di dusun Klagen, namun dikarenakan dengan adanya pandemi ini menyebabkan UMKM berhenti beroperasi, sehingga jumlah UMKM yang masih beroperasi mengalami penurunan. Saat ini terdapat kurang lebih 7 UMKM yang masih berdiri dan beroperasi meskipun ditengah pandemi, salah satunya adalah UMKM Anugerah.

Alasan saya memilih UMKM Anugerah untuk menjadi objek penelitian saya, karena apabila dibandingkan dengan UMKM yang lain, pegawai di UMKM Anugerah lebih banyak dibanding dengan yang lain di desa klagen, yaitu 15 karyawan. Hal ini membuat saya lebih yakin bahwa UMKM ini lebih memiliki potensi setidaknya untuk bertahan atau bahkan bisa berkembang meskipun dalam masa pandemi seperti ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Industri Tahu Anugerah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di dusun Klagen Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa teridentifikasi beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul tentang upaya UMKM tahu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Klagen kecamatan Krian antara lain yaitu:

a. Perkembangan industri tahu Anugerah di dusun Klagen kecamatan Krian
b. Peran industri tahu Anugerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di dusun Klagen Kecamatan krian

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka ada batasan masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Agar pada penelitian ini lebih fokus pada apa yang diteliti dan sudah menjadi pokok dalam permasalahan yang diteliti. Maka, dari sekian UMKM yang masih berdiri di desa klagen, saya memilih UMKM Anugerah untuk menjadi objek penelitian saya. Pada penelitian ini dibatasi pada permasalahan yaitu:

a. Analisis perkembangan Industri Tahu Anugerah di dusun Klagen Kecamatan Krian
b. Analisis peran Industri Tahu Anugerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di dusun Klagen Kecamatan Krian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Industri Tahu Anugerah di Dusun Klagen Kecamatan Krian.
2. Bagaimana peran Industri Tahu Anugerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di dusun Klagen Kecamatan Krian.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang dilakukan tentang pengaruh dan peran UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang bisa dijadikan sebagai pandangan dan referensi diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Ade Muhammad Alimul Bassar melakukan penelitian dengan judul "Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan".[8]Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan UMKM, untuk mengetahui bagaimana pengaruh UMKM pada tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM, untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cibeureum KabupatenKuningan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitianini yaitu penelitiankualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah informan, dimana informan pada

[8] Ade Muhammad Alimul Bassar, Skripsi:"*Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan"*. (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subyek penelitian ini yaitu pemilik dan tenaga kerja UMKM yang terletak di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan serta objek penelitiannya yaitu UMKM di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa UMKM di Kecamatan Cibereum mengalamikemajuan serta perkembangan yang positif mulai dari jumlah UMKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang meningkat, selain itu kegiatan UMKM memiliki pengaruh yang positifpada kesejahteraan pemilik. Salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki oleh pemilik UMKM masuk dalam kriteria yang sejahtera, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat,peran UMKM tentu sangat penting terutamapada Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan, hal ini bisa dilihat dari rumah masyarakat yang 90% sudah tembok, dan memiliki kendaraan, selain itu indikator kesejahteraan lain bisa dilihat dari bertambahnya pendapatan karyawan dan pemilik UKM yang signifikan.

Dari penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan peranan UMKM. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah peran UMKM tahu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian dimana yang lebih berfokus pada peningkatan perekonomian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bin Hasri, Sigit Santoso, Djoko Santoso TH dengan penelitian yang berjudul tentang "Analisis Pengembangan Usaha MIkro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran Daerah Kabupaten Ngawi".[9] Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Populasi sumber adalah UMKM yang ada di Kabupaten Ngawi dengan jumlah sampel 82 dari 467 UMKM yang ada yang tersebar dalam jenis UMKM yang berbeda. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan teknik analisis data menggunakan logika deduksi, dengan membandingkan teori yang melatar belakangi permasalahan. Dari data yang terkumpul diperoleh kesimpulan bahwa pengembangan UMKM di Kabupaten Ngawi mampu menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta membawa pengaruh positif pada penyerapan tenaga kerja dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Ngawi.

   Dari penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan peranan UMKM. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah lebih berfokus pada satu UMKM untuk peningkatan perekonomian masyarakat di suatu wilayah, sedangkan pada penelitian terdahulu berfokus pada semua UMKM dalam satu wilayah.

[9] Bin Hasri, Sigit Santoso, Djoko Santoso TH, "*Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Daerah Di Kabupaten Ngawi*" (Surakarta: 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Riski Ananda dengan penelitian yang berjudul tentang "Peran *Home* Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home* Industri Keripik Di Kelurahatan Kubu Gadang)".[10] Penelitian yang dilaksanakanpada bulan September 2015 hingga desember 2015, di Kelurahan Kubu Gadang Jorong Koto Nan IV Kota Payakumbuh yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana kegiatan *home* industri keripik ini dapat bertahan dan upaya yang dilakukan oleh home industri ini untuk meningkatkan daya saing hingga terus meningkat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Subyek adalah para pemilik home industri yang sudah menjalankan home industri selama 5 sampai 20 tahun. Data yang diperoleh dijelaskan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik *home* industri sudah baik, dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu menghitung barang masuk dan barang keluar. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar. Hanya saja dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas.

   Dari penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan peranan UMKM.

4. Pradnya Paramita Hapsari, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy dengan penelitian yang berjudul tentang "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil

[10] Riski Ananda, "*Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang*" (Pekanbaru: JPM FISIP, 2016) Vol. 3 No. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Di Pemerintah Kota Batu)"[11], dimana UMKM adalah sektor usaha yang mampu bertahan di krisis multidimensi tahun 1998 dan krisis global pada tahun 2008. UMKM merupakan penyumbang PDB terbesar nasional sampai saat ini. Oleh karena itu Pemberdayaan UMKM sangat diperlukan. Kota Batu merupakan salah satu kota wisata yang menarik dan berpotensi untuk pengembangan di dunia usaha dan pariwisata. pemberdayaan UMKM dan sektor pariwisata di Kota Batu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan perekonomian baik secara individu maupun keseluruhan (PAD) Kota Batu. Untuk mengetahui adanya signifikansi hubungan antara pemberdayaan UKM dan pertumbuhan ekonomi daerah diKota Batu maka dilakukan pengujian secara bersama-sama dan parsial terhadap variabel-variabel pemberdayaan UMKM yang diantaranya yaitu jumlah UMKM, tenaga kerja UMKM, Modal UMKM dan Laba atau untung UMKM. Dari hasil pengujian regresi panel secara bersama-sama dapat ditemukan bahwa Pemberdayaan UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Kota Batu. Dari hasil uji parsial variabel jumlah UMKM dan tenaga kerja UMKM tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu, sedangkan untuk variabel modal

[11] Pradnya Hapsari, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy, "*Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Di Pemerintah Kota Batu*)" (Malang: Wacana, 2014) Vol. 17, No. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UMKM dan laba atau keuntungan UMKM ditemukan pengaruh yang signifikan terhadappertumbuhan Ekonomi di Kota Batu.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang saya lakukan yaitu meneliti tentang pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan perekonomian. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang saya lakukan yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang sedang saya lakukan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada penelitian yang saya lakukan, lebih berfokus pada satu desa dengan lingkup yang lebih kecil, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pertumbuhan perekonomian di suatu kota atau dalam artian pada lingkup yang lebih luas.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Faiq Azimahendra yang berjudul "Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Pembuatan Batako Dalam Meningkatan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus Di CV. Cahaya Mandiri Construction Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung)[12]", Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan datadalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi. kemudian data yang telah diperoleh lalu di analisis menggunakan analisisinteraktif Miles and Huberman dan diuji

[12] Mohamad Fiq Azimahendra, Skripsi: "*Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Pembuatan Batako Dalam Meningkatan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus Di CV. Cahaya Mandiri Construction Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*" (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020), hal xvi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keabsahan datanya dengan triangulasi,member *check* dan perpanjangan waktu penelitian.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UKM CV. Cahaya Mandiri Contruction terutamapada pembuatan batako mempunyai peran yang begitu penting, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perusahaan tersebut kesejahteraanmasyarakat sekitar dapat meningkat, terutama untuk para karyawan dan mengurangi pengangguran yang ada di wilayah Desa Jeli Kecamatan KarangrejoTulungagung. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, CV. Cahaya MandiriContruction selalu menanamkan keyakinan pada semua karyawan bahwa intinya kita kerjasama untuk memperoleh keberkahan hidup, semua dianggap keluarga,tidak ada unsur atasan dan bawahan, semua kerja bersama demi mendapat kepuasan seluruh pelanggan. Kendala yang dihadapi oleh CV.Cahaya Mandiri Contruction pada saatmeningkatkan kesejahteraan karyawan ada pada SDM (Sumber daya manusia) para karyawan yang termasuk sangat minim. Namun semua bisa teratasi dengan adanya pemberian pelatihan atau pendampingan hingga mereka dapat memprosesbatako dengan baik.

Dari penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif dan membahas peranan UMKM.

Tabel perbandingan dengan penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ade Muhammad Alimul Bassar	Peranan Usaha Kecil	menggunakan metode	peran UMKM tahu dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan	kualitatif deskriptif dan peranan UMKM	meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian dimana yang lebih berfokus pada peningkatan perekonomian
2.	Bin Hasri, Sigit Santoso, Djoko Santoso TH	Analisis Pengembangan Usaha MIkro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran Daerah Kabupaten Ngawi	menggunakan metode kualitatif deskriptif denganperanan UMKM	lebih berfokus pada satu UMKM untuk peningkatan perekonomian masyarakat di suatu wilayah, sedangkan pada penelitian terdahulu berfokus pada semua UMKM dalam satu wilayah
3.	Riski Ananda	Peran HomeIndustri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus HomeIndustri Keripik Di Kelurahatan Kubu Gadang)	menggunakan metode kualitatif deskriptif dan peranan UMKM	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang saya lakukan adalah pada subjek penelitian, dimana pada penelitian ini memiliki fokus dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, yang berarti UMKM ini diolah secara pribadi atau keluarga.
4.	Pradnya Paramita	Pengaruh	meneliti	a. pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hapsari, Abdul Hakim, Saleh Soeaidy	Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Di Pemerintah Kota Batu)	tentang pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan perekonomian	penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan pada penelitian yang sedang saya lakukan yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif. b. Pada penelitian yang saya lakukan, lebih berfokus pada satu desa dengan lingkup yang lebih kecil, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada pertumbuhan perekonomian di suatu kota atau dalam artian pada lingkup yang lebihluas.
5.	Mohamad Faiq Azimahendra	Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Pembuatan Batako Dalam Meningkatan Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus Di CV. Cahaya Mandiri Construction	menggunakan metode kualitatif deskriptif dan membahas peranan UMKM	Perbedaan terletak pada objek penelitian yang diteliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung)		

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan industry tahu Anugerah di Dusun Klagen Kecamatan Krian.
2. Untuk mengetahui peran industry tahu Anugerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini tentang peran UMKM tahu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Klagen Kecamatan Krian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara umum

   Pada hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan serta ilmu tentang pengembangan industri guna meningkatkan perekonomian masyarakat atau lebih tepatnya mengenai peran UMKM tahu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian.

2. Manfaat bagi universitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi universitas untuk digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya tentang peran industry berbasis UMKM tahu terlebih dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, ilmu, serta pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dari peran industry berbasis UMKM tahu dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Klagen Kecamatan Krian.

G. Definisi Operasional

Konsep definisi penelitian ini yaitu bertujuan untuk menjadikan bahan arahan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, oleh sebab itupenyusunan dalam definisi konsep dijadikan sebagai bahan acuan penelitian yaitu:

1. UMKM

Menurut UU No. 20 tahun 2008 UMKM adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dimana biasa dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan perusahaan dan bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksudkan dalam undang-undang.

UMKM adalah usaha yang memiliki sifat tanggap, fleksibel, serta mudah beradaptasi dan dengan cepat menanggapi perubahan kondisi pasar. Memiliki semangat jiwa *enterpreunership* dan *profesionalisme* yang tinggi, memberikan mereka dorongan untuk terus berkembang mengikuti perkembangan pasar. UMKM adalah usaha yangmempunyai peran yang penting dan strategis saat krisis ekonomi sedang melanda Indonesia. Perkembangan UMKM juga terus meningkat, yang dimana tentu dapat membuka dan memperluas lapangan pekerjaan. UMKM dipandang sebagai usaha yang masih lemah dan rentan dalam kinerjanya. Namun, dari segi pembangunan ekonomi nasional UMKM memiliki peran sangat besar. Hal tersebut dapat diamati pada peran UMKM dalam hal penyerapan tenaga kerja.[13]

UMKM Anugerah telah berdiri sejak tahun 1998. Saat ini UMKM Anugerah diolah oleh generasi kedua, yaitu pak Imam (lebih dikenal dengan Pak Feri). Lokasi UMKM ini teletak di Dusun Klagen, Kecamatan Krian Kabuaten Sidoarjo. UMKM ini berkembang hingga memiliki jumlah karyawan sebanyak 15 orang saat ini.

2. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu Negara secara

[13] Desika Karinayah "*Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sidoarjo*"(FISIP: Airlangga)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu.

Pertumbuhan prekonomian di Indonesia bisa dikatakan bahwa masih belum maksimal bila dilihat dari jumlah pengangguran dan tingkat kemiskinan yang masih relatif tinggi. Hal ini disebabkan karena jumlah angkatan kerja yang mencari kerja jumlahnya lebih banyak daripada lapangan kerja yang tersedia di lapangan. Sudah menjadi hal yang umum bahwa UMKM menjadi salah satu penompang pertumbuhan ekonomi pada masyarakat, pengaruhnya yang signifikan terhadap bertambah atau naiknya taraf hidup masyarakat sekitar menjadikan UMKM sangat penting dalam penanggulangan masalah ekonomi dan sosial seperti mengurangi angka kemiskinan, menekan naiknya angka pengangguran, memperluas lapangan kerja, menaikkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih layak, serta segala aspek baik yang memiliki pengaruh positif pada masyarakat.

H. Metode penelitian

1. Data yang Dikumpulkan

Sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data utama hasil wawancara dengan pengelola dan buruh UMKM tahu di Dusun Klagen Kecamatan Krian Sidoarjo dan juga masyarakat dusun Klagen Kecamatan Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

a. Sumber primer

Merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama tanpa olahan atau analisa lain. Sumber primer pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara langsung dengan informan dari pihak UMKM tahu dan masyarakat Dusun Klagen. Selain itu juga didukung dengan foto kondisi lanpangan secara langsung.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah diolah atau didapat dari pihak lain, atau dalam artian tidak langsung didapatkan oleh peneliti sendiri. Sumber data sekunder yang digunakan berupa data pendukung seperti artikel, data UMKM, serta data lainnya yang relevan.

3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi fokus penelitian adalah pekerja pabrik tahu. Maka dari itu, populasi yang dibutuhkan adalah populasi pengelola dan karyawan pabrik tahu, dengan sampel penelitian beberapa karyawan pabrik tahu yang akan diwawancara.

Berikut adalah daftar informasi narasumber yang diwawancarai

No.	Nama	Alamat	Umur
1	Imam (Feri) (pemilik)	Klagen, Krian	30 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Hanafi	Klagen, Krian	53 tahun
3	Basuki	Klagen, Krian	53 tahun
4	Puguh	Klagen, Krian	59 tahun
5	Fauzan	Klagen, Krian	47 tahun
6	Heri	Klagen, Krian	55 tahun
7	Prasojo	Klagen, Krian	47 tahun
8	Didik	Klagen, Krian	45 tahun
9	Rendy	Klagen, Krian	55 tahun
10	Budi	Klagen, Krian	58 tahun
11	Hadi	Klagen, Krian	50 tahun
12	Bayu	Klagen, Krian	44 tahun
13	Ilham	Klagen, Krian	45 tahun
14	Wahyu	Klagen, Krian	52 tahun
15	Riski	Klagen, Krian	55 tahun
16	Lia	Klagen, Krian	46 tahun

Tabel 1.2 Data Narasumber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap kondisi lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian.

b. Wawancara

Teknik yang akan digunakan pada wawancara dipenelitian ini yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu proses tanya jawab dengan tatap muka langsung dengan informan atau orang yang akan diwawancara untuk memperoleh keterangan. *In-depth interview* merupakan teknik pendekatan wawancara berupa narasi yang memperlakukan data wawancara dari berita atau narasi yang dapat mendeskripsikan hal yang akan digali oleh peneliti.

Wawancara yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan informan yang merupakan pengelola atau karyawan pabriik tahu di Desa Klagen Sidoarjo.

c. Dokumen dan Arsip

Pada teknik pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data yang berasal dari penelitian terdahulu seperti buku atau jurnal, untuk digunakan sebagai referensi dan informasi tambahan. Metode dokumenter adalah teknik mengumpulkan data yang berasal dari non-manusia, artinya dokumen ini bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbentuk dokumen tertulis, audio-visual, gambar atau foto, laporan ataupun karya ilmiah

5. Teknik Analisis Data

Semua data yang diperoleh akan diuraikan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu terhadap rumusan masalah yang akan diteliti. Analisa juga dicocokkan dengan kondisi saat ini dan kerelevanan dengan kondisi di Dusun Klagen Krian Sidoarjo.

Metode kualitatif ini merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang menghasilkan data maupun kata yang tertulis ataupun secara langsung dari para narasumber yang telah diamati. Kumpulan data yang diperoleh dari proses pengamatan dilapangan dan terjun langsung ke lapangan (observasi), wawancara, dan dari studi pustaka. Kemudian data sekunder yang diperoleh dari data pendukung yang berasal dari dokumen atau arsip serta literatur yang sudah ada sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2008:115) dikutip dari Widisudharta, populasi memiliki arti bahwa wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Artinya kita harus mampu mengetahui seberapa banyak jumlah populasi yang digunakan pada sebagai objek penelitian. Pada penelitian ini, populasi UMKM tahu kurang lebih 7 UMKM yang masih berdiri. Dengan adanya sekian UMKM tahu di dusun klagen, saya mengambil salah satunya yaitu UMKM Anugerah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika pembahasan

Dalam menyusun penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan akan latar belakang masalah, identifikasi serta batasan masalah, rumusanmasalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini lebih berfokus di deskripsi masalah.

BAB II Kerangka Teoritis

Pada bab ini menjelaskan landasan teoritentang UMKM dan pertumbuhan perekonomian masyarakat..

BAB III Data Penelitian

Bab ini akan menjelaskandeskripsidatayang berhubungan dengan variabelyang diamati secara objektif tanpa adanya campur tangan dengan pendapat peneliti. Gambaran data penelitian dengan jelas dan menyeluruh atas peran UMKM tahu dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Klagen Kecamatan Krian.

BAB IV Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini berisi analisis data terhadappenelitian yang dibagi menjadi dua sub bab, yaitu bagaimana perkembangan UMKM tahu di Desa Klagen Sidoarjo dan bagaimana peran UMKM tahu Desa Klagen terhadapperekonomian Desa Klagen Sidoarjo. Hasil adalisis dideskripsikan sesuai rumusan masalah.

BAB V Penutup

Bab ini adalah bagian terakhir yang akan berisi kesimpulan atas uraian–uraian yangtelah dibahas sebelumnya serta saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. UMKM

1. Definisi UMKM

UMKM memiliki berbagai macam definisi di berbagai negara. Bank Dunia turut mendefinisikan UMKM yaitu sebagai suatu usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja kurang lebih sekitar 30 orang dengan pendapatan per tahunnya sebesar US$ 3 juta.[14] Pandji (1997) mendefinisikan UMKM sebagai usaha yang mempunyai peran signifikan bagi negara berkembang seperti Indonesia, karena dengan adanya UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru.[15] Sedangkan definisi UMKM yang dijelaskan oleh Suprapti adalah suatu badan usaha baik berbadan hukum maupun perorangan yang total kekayaan bersihnya sebanyak 200 juta rupiah dengan hasil penjualan pertahunnya 1 miliar rupiah.[16]Badan Pusat Statistik mendefinisikan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja yakni industri rumah tangga yang memiliki tenaga kerja 1-4 orang, kemudian usaha kecil mempunyai tenaga kerja 5-19 orang, sedangkan untuk usaha

[14]http://eprints.perbanas.ac.id/1033/4/BAB%20II.pdf diakses pada 4 Januari 2021 pukul 20.35 WIB
[15]https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1206105084-3-BAB%20II.pdf diakses pada 23 Februari 2021 pukul 20.22 WIB
[16]http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/142/jtptunimus-gdl-riyantinin-7094-3-babii.pdfdiakses pada 23 Februari 2021 pukul 20.22 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menengah mempunyai tenaga kerja 20-99 orang.[17]Secara lebih detail, UMKM dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mendefinisikan sebagai berikut :

a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
b) Usaha Kecil adalah usaha produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan bagian dari suatu perusahaan secara langsung sesuai yang diatur dalam undang-undang ini.
c) Usaha Menengah adalah suatu usaha produktif yang didirikan dan dilakukan oleh perseorangan yang bukan merupakan bagian dari suatu perusahaan secara langsung dengan jumlah pendapatan bersih tahunan sesuai dengan yang diatur dalam undnag-undang ini.[18]

2. Kriteria UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam pasal 6 menjelaskan kriteria beberapa macam usaha sebagai berikut

a. Usaha mikro

[17]http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8772/BAB%20II%20Baru.pdf?sequence=5&isAllowed=y diakses pada 24 Februari 2021 pukul 14.32 WIB
[18]https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1206105084-3-BAB%20II.pdf diakses pada 3 Januari 2021 pukul 18.12 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Memiliki total kekayaan bersih Rp 50.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan usaha)
- Memiliki total hasil penjualan tahunan Rp 800.000.000.

b. Usaha Kecil

- Memiliki total kekayaan bersih > Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan usaha).
- Memiliki hasil penjualan tahunan > Rp 300.000.000 – 2.500.000.000.

c. Usaha Menengah

- Memiliki total kekayaan bersih > Rp 500.000.000. – Rp 10.000.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan usaha).
- Memiliki hasil penjualan tahunan > Rp 2.500.000.000 – 50.000.000.000.

Martin (2000) menjelaskan ciri-ciri dari sebuah usaha kecil menengah adalah sebagai berikut

a) Memiliki pendidikan formal yang rendah
b) Modal usaha tergolong kecil
c) Miskin
d) Memiliki upah tenaga kerja yang rendah
e) Kegiatan masih berskala kecil[19]

[19] http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8772/BAB%20II%20Baru.pdf?sequence=5&isAllowed=y diakses pada 24 Februari 2021 pukul 14.32 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peran UMKM dalam perekonomian

Peran UMKM sangat signifikan terhadap perekonomian masyarakat maupun secara nasional. Kementrian Koperasi dan UKM (2005) menjelaskan peranan UMKM terhadap perekonomian nasional sebagai berikut :

a) Pemain utama dalam kegiatan perekonomian di berbagai sektor
b) Penghasil lapangan pekerjaan terbesar
c) Pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
d) Sumber inovasi dan memmbuat pasar baru
e) Sumbangan terhadap ekspor untuk menjaga neraca pembayaran[20]

Selain itu, peran UMKM terhadap ekonomi masyarakat sangat besar, yaitu :

a) Sebagai penyedia barang dan jasa
b) Untuk mengurangi pengangguran
c) Pemerataan pendapatan
d) Nilai tambah terhadap suatu produk di daerah tersebut
e) Meningkatkan tarif hidup masyarakat[21]

[20] http://eprints.walisongo.ac.id/7367/3/BAB%20II.pdf diakses pada 24 Februari 2021 pada pukul 16.47 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 telah mendefinisikan mengenai pengertian tenaga kerja yaitu semua orang yang dapat melakukan pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja untuk menghasilkan jasa atau barang guna mencukupi kebutuhan pribadi maupun untuk masyarakat. Sumarsono (2003), menjelaskan konsep tenaga kerja digolongkan menjadi 2 golongan yaitu golongan aktif secara ekonomis dan bukan. Golongan aktif secara ekonomis yang dimaksud adalah penduduk yang mencari pekerjaan dan berhasil mendapatkannya *(employed).* Sedangkan yang bukan golongan aktif adalah penduduk yang mencari pekerjaan namun belum berhasil mendapatkannya *(unemployed).*[22]

Badan Pusat Statistik telah menetapkan batasan usia yang dikategorikan sebagai penduduk usia kerja sesuai dengan anjuran dari oleh *International Labor Organization(ILO)* yaitu penduduk usia 15 tahun keatas tanpa batasan usia maksimum yang dikelompokkan ke dalam angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

[21] http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8772/BAB%20II%20Baru.pdf?sequence=5&isAllowed=y diakses pada 24 Februari 2021 pukul 20.37 WIB
[22] http://e-journal.uajy.ac.id/8224/3/EP217671.pdf diakses pada 24 Februari 2021 pukul 21.37 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Klasifikasi tenaga kerja

a) Berdasarkan penduduk

- Tenaga kerja

Berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja, yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 15-64 tahun.

- Bukan tenaga kerja

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan bukan tenaga kerja adalah penduduk yang berusia kurang dari 15 tahun dan lebih dari 64 tahun.

b) Berdasarkan usia kerja

- Angkatan kerja

Penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang bekerja, memiliki pekerjaan namun untuk suatu keadaan tertentu tidak bekerja dan pengangguran. Contohnya seperti pekerja yang sedang sakit, mogok kerja, cuti dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bukan angkatan kerja

Penduduk usia 15 tahun ke atas yang sedang sekolah atau kuliah, mengurus rumah tangga, pensiunan atau kegiatan lain yang diluar kegiatan pribadi[23]

c) Berdasarkan kualitas

- Tenaga kerja terdidik

Tenaga kerja yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu yang didapatkan dari pendidikan formal yang dijalaninya. Contohnya seperti dokter, guru, arsitek, dan lain-lain.

- Tenaga kerja terlatih

Tenaga kerja yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu yang didapatkan dari pengalaman kerja yang dijalaninya. Contohnya seperti dokter gigi, apoteker, mekanik, dan lain-lain.

- Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

Tenaga kerja kasar yang hanya menggunakan tenaga saja. Contohnya seperti kuli bangunan, asisten rumah tangga, dan lain-lain.[24]

[23] https://disnakertrans.bantenprov.go.id/Berita/topic/282diakses pada tanggal 27 Februari 2021 pukul 20.38 WIB
[24] http://digilib.uinsby.ac.id/508/3/Bab%202.pdf diakses pada tnaggal 27 Februari 2021 pukul 21.01 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Permintaan tenaga kerja

Teori permintaan tenaga kerja menjelaskan mengenai hubungan antara tingkat upah dengan jumlah permintaan (tenaga kerja) yang diinginkan oleh pengusaha untuk dipekerjakan. Sehingga teori permintaan tenaga kerja dapat dijelaskan sebagai kuantitas tenaga kerja yang diperkerjakan seorang pengusaha pada setiap tingkat upah dalam jangka waktu tertentu.[25]

Namun, sebuah perusahaan jika melakukan penambahan kuantitas tenaga kerja juga tergantung terhadap permintaan dari pasar (konsumen) terhadap output produksinya. Oleh sebab itu, tingkat permintaan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap penambahan kuantitas tenaga kerja di sebuah perusahaan.

Pengusaha juga memiliki beberapa pertimbangan yang membuat perusahaan memutuskan untuk menambah atau mengurangi kuantitas tenaga kerja, antara lain :

a. Pengusaha perlu menghitung tambahan (output) yang didapatkan jika terjadi penambahan kuantitas tenaga kerja. Hal ini dinamakan sebagai tambahan hasil marginal dari tenaga kerja atau *Marginal Physical Product* (MPPL).
b. Pengusaha perlu menghitung jumlah uang yang akan didapatkan terhadap tambahan hasil marginal tersebut. Hal

[25]https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/618diakses pada tanggal 24 November 2020 pukul 20.26 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut disebut *Marginal Revenue*, yaitu nilai dari MPPL tadi. Jadi *marginal revenue* sama dengan nilai dari MPPL, yaitu besarnya MPPL dikalikan dengan harganya per unit (P).

Keterangan:

MR = *Marginal Revenue*, penerimaan marginal

VMPPL = *Value marginal physical product of labor*(Nilai pertambahan hasil marginal dari karyawan).

MPPL = *Marginal physical product of labor*

P = Harga jual barang yang diproduksikan perunit.

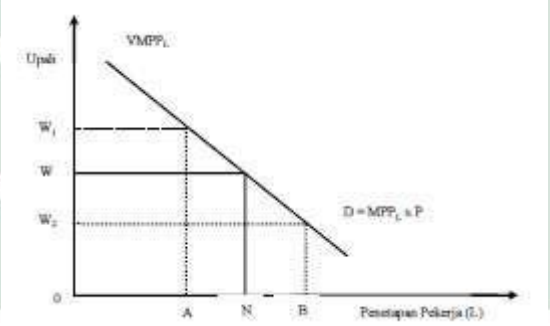

Gambar 2.1Kurva Permintaan Tenaga Kerja

Kurva diatas menjelaskan bahwa kurva permintaan tenaga kerja memiliki hubungan negatif. Semakin tinggi tingkat upah yang diminta, maka akan membuat permintaan akan tenaga kerja juga menurun. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat upah rendah atau turun, maka permintaan terhadap tenaga kerja akan naik atau meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teori Penawaran Tenaga Kerja

Penawaran tenaga merupakan suatu kondisi tenaga kerja yang menggambarkan apakah seseorang lebih memilih untuk menikmati leisure time (waktu luang), atau lebih memilih untuk mengorbankan waktunya tersebut untuk mencari pekerjaan. Penawaran tenaga kerja sangat erat hubungannya dengan tingkat upah. Seseorang akan memilih untuk mencari kerja yang diinginkan jika tingkat upah tinggi (sesuai dengan yang diinginkan), dan juga sebaliknya. Dengan artian bahwa jika penghasilan seseorang dirasa sudah cukup tinggi, maka individu tersebut cenderung akan mengurangi waktu bekerjanya.[26]

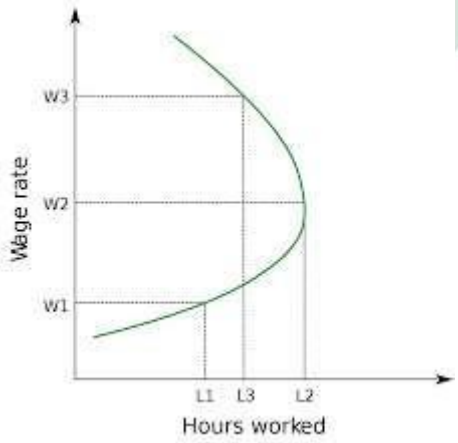

Gambar 2.2Kurva penawaran tenaga kerja

Pada gambar 2.2 menjelaskan bahwasanya pada titik upah tertentu (W2), jumlah jam bekerja sudah sesuai (L2). Namun jika tingkat upah

[26]Sholeh Maimun, *"Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah : Teori Serta Beberapa Potretnya di Indonesia"*Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, no. 1 (2007): 66-67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naik (W3), maka jumlah jam kerja orang tersebut akan menurun atau berkurang (L3).

Kurva penawaran tenaga kerja memiliki bentuk yang melengkung ke belakang atau biasa disebut dengan *Backward Bending Supply*. Bentuk seperti ini menjelaskan bahwa seseorang akan merasa jika pendapatannya sudah lebih dari cukup, sehingga jumlah jam kerja yang ditawarkan semakin berkurang jika gaji mengalami peningkatan. Hal ini dapat terjadi karena pekerja merasa sudah menggunakan waktunya cukup untuk bekerja, sehingga butuh *leisure time* (santai).

Namun kurva penawaran tenaga kerja bersifat perseorangan saja. Jika melihat perekonomian yang lebih menyeluruh, semakin tinggi upah akan membuat seseorang akan berlomba mencari pekerjaan. Yang awalnya mendapatkan upah rendah, jika pada kondisi upah yang tinggi maka seseorang tersebut akan ikut mencari pekerjaan dengan upah yang jauh lebih tinggi[27]

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penawaran terhadap tenaga kerja, antara lain :

1) Faktor usia.

Semakin banyak jumlah penduduk muda di suatu wilayah, menyebabkan banyak penduduk yang memasuki usia produktif

[27]https://core.ac.uk/download/pdf/147024019.pdf diakses pada 24 November 2020 pukul 20.21 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja maka akan membuat penawaran terhadap tenaga kerja juga akan bertambah.

2) Jumlah penduduk.

Faktor jumlah penduduk juga pastinya tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Yang menjadi perbedaan hanya di usia seseorang tersebut apakah dapat dikategorikan sebagai angkatan kerja atau tidak.

3) Produktivitas

Semakin banyak output yang dihasilkan oleh tenaga kerja, maka semakin produktif tenaga kerja tersebut. biasanya yang menjadi tolak ukur produktifitas seseorang adalah dilihat dari tingkat pendidikan, teknologi, dan aketerampilan yang dimiliki. Semakin tinggi ketiga faktor tersebut, maka semakin tinggi tingkat produktifitas tenaga kerja tersebut.

4) Upah

Tingkat upah dapat berpengaruh terhadap jumlah jam kerja yang diambil oleh seseorang dalam bekerja. Tingkat upah yang tinggi, tentunya membuat tenaga kerja tertarik untuk bekerja.

5) Ibu Rumah Tangga

Mereka tidak termasuk ke dalam angkatan kerja, namun mereka sewaktu-waktu dapat mencari pekerjaan. Kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian membuat penawaran tenaga kerja akan berkurang, jika jumlah ibu rumah tangga meningkat.

6) Penduduk yang dalam masa pendidikan

Tidak jauh berbeda dengan sebelumnya, seseorang yang sedang dalam masa sekolah, tidak menutup kemungkinan mereka dapat mencari pekerjaan. Jika hal ini terjadi, maka penawaran tenaga kerja akan meningkat. demikian pula sebaliknya.

7) Kondisi ekonomi seseorang.

Kondisi perekonomian seseorang yang berbeda-beda dapat menentukan mereka terpaksa bekerja atau tidak. Contohnya seperti dalam satu keluarga karena kondisi perekonomian yang kurang baik, maka satu keluarga harus mencari kerja. Hal ini membuat penawaran tenaga kerja meningkat.[28]

C. Pendapatan

1. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah salah satu indikator yang dapat dijadikan tolak ukur dalam perekonomian. Tingkat kesejahteraan dan kemakmuran seseorang dapat terlihat dari pendapatannya. Seiring dengan

[28]Mawadah sokhlikhatul, *"Kurva Penawaran Tenaga Kerja dan Jam Kerja Perempuan"* no. 4 (2017): 359-361.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertambahnya pendapatan seseorang, maka akan mempengaruhi konsumsi seseorang terhadap barang dan jasa.

Menurut Sukirno, pendapatan ialah jumlah banyaknya penghasilan yang didapatkan oleh seseorang atas prestasi kerja selama periode tertentu, seperti harian, mingguan, bulanan maupun tahunan[29] Tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat, karena konsumsi akan meningkat jika pendapatan yang dihasilkan juga meningkat, demikian pula sebaliknya. Namun faktor lain yang mempengaruhi pengeluaran seseorang adalah bagaimana keluarga dalam hal mengelola keuangannya[30]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapaan merupakan hasil kerja, baik dari usaha, maupun sebagainya. Sedangkan dalam ilmu manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima baik yang berasal dari upah, gaji, bunga, komisi, ongkos, biaya sewa, dan laba.[31]

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, pendapatan adalah segala sesuatu yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang dikenal sebagai penjualan. Menurut Sukirno (2000), pendapatan sangat penting dalam sebuah perdagangan. Pengertan lebih lengkap mengenai pendapatan dalam artian ekonomi yaitu, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi rumah tangga maupun sektor

[29]http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/211/06bab2_hawa_10010210014_skr_2015.pdf?sequence=6&isAllowed=y diakses pada 25 November 2020 pada pukul 22.10 WIB.
[30]http://repository.uinsu.ac.id/4932/4/BAB%20II.pdf diakses pada 25 November 2020 pada pukul 22.15 WIB.
[31]BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakaerta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan yang dapat berupa gaji, sewa, bunga, serta keuntungan (Hendrik, 2011).

Definisi lain menjelaskan pendapatan sebagai hasil dari pekerjaan yang diakumulasikan setiap bulan atau tahun. Kondisi seseorang juga dapat diukur menggunakan konsep pendapatan yang diterima dalam kurun waktu tertentu. (Samuelson dan Nordhaus, 2002).Pengertian lebih rinci dijelaskan oleh John J. Wild (2003, 311) yang kemudian membagi pengertian pendapatan menjadi dua, yaitu:

a. Pendapatan menurut ilmu ekonomi yaitu kenaikan harta kekayaan karena perubahan nilai, bukan karena perubahan modal dan hutang.
b. Pendapatan menurut ilmu akuntansi yaitu pertumbuhan akibat peningkatan jumlah aktiva dari kegiatan operasonal , produksi barang, penyelenggara jasa, dan aktivitas lainnyasecara terus-menerus.

2. Jenis Pendapatan

Badan Pusat Statistik mengklasifikasikan pendapatan menjadi beberapa golongan :

1. Golongan pendapatan sangat tinggi.

   Seseorang yang berpenghasilan rata-rata Rp 3.500.000 keatas per bulannya dikategorikan sebagai pendapatan sangat tinggi.
2. Golongan pendapatan tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang yang berpenghasilan antara Rp 2.500.000,- sampai Rp 3.500.000,- per bulannya dikategorikan sebagai pendapatan tinggi.

3. Golongan pendapatan sedang

   Seseorang yang berpenghasilan antara Rp 1.500.000,- sampai Rp 2.500.000,- per bulannya dikategorikan sebagai pendapatan sedang

4. Golongan pendapatan rendah

   Seseorang yang berpenghasilan kurang dari Rp 1.500.000,- per bulannya dikategorikan sebagai pendapatan rendah.[32]

Adapun jenis-jenis pendapatan menurut Sugi Priharto, sebagai berikut[33]

a. Pendapatan penghasilan: yaitu pendapatan yang diperoleh dari gaji atau upah kerja, dengan kata lain yaitu diperoleh dengan menukar waktu dan tenaga. Sehingga pekerja yang ingin mendapatkan pendapatan lebih, bisa juga dengan menambah jam kerja dengan bekerja paruh waktu atau *freelance*.

b. Pendapatan portofolio: yaitu pendapatan yang didapat dari capital gain. Seperti ketika seseorang meembeli saham di saat harga turun, dan menjualnya saat harga saham naik.

[32]Badan Pusat Statistik, diakses pada 26 November 2020 pukul 20.16 WIB.
[33]Sugi Priharto, Mengenal Penegrtian Pendapatan dan Jenis-Jenis Pendapatan, diakses dari https://cpssoft.com/blog/bisnis/mengenal-pengertian-pendapatan-dan-jenis-jenis-pendapatan pada 1 MAret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pendapatan pasif: yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa usaha atau kerja langsung dari seseorang, bisa didapat dari hasil dividen, dan bunga.

d. Pendapatan royalti: yaitu pendapatan dari hasil ide atau karya. Contohnya seperti penulis yang mendapatkan loyalti dari setiap buku yang diterbitkan.

3. Sumber Pendapatan

Berikut beberapa potensi sumber pendapatan:[34]

a. Pendapatan aktif

Merupakan pendapatan bulanan yang rutin didapatkan dari hasil bekerja, seperti gaji, tunjungan, dan bonus.

b. Pendapatan investasi atau pendapatan portofolio (*portofolio income*)

Yaitu pendapatan yang berasal dari hasil investasi, baik dari obligasi, reksadana, saham, dan lainnnya.

c. Pendapatan pasif (*passive income*)

Merupakan pendapatan dari sistem yang telah bekerja, seperti bisnis *multilevel marketing*, pemilik waralaba (*franchisor*). Hak paten, dan lain sebagainya.

D. Teori Industri

1. Pengertian Industri

[34]I Gusti Made Karmawan, Mengenali Sumber Pendapatan Anda, dari Mana Saja Asalnya?, diakses dari https://www.sis.binus.ac.id/2018/08/29/mengenali-sumber-pendapatan-anda-dari-mana-saja-asalnya pada 1 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Industri merupakan kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan prasarana". (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2007:431). Menurut UU No. 5 tahun 1984 tentang perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan / atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebuh tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.Definisi lain mengenai industri dijelaskan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

2. Macam-macam industri

   a. Berdasarkan bahan baku

      Menurut Lendo (2014) menjelaskan bahwa Industri dapat diklasifikasikan sebagai industri berdasarkan bahan baku yang terdiri dari, industri ekstraktif yaitu industri yang bahan bakunya berasal dari alam misalnya industri pertanian, industri nonekstraktif yang merupakan industri bersifat pengolahan seperti industri kain, industri fisilitatif yang merupakan industri jasa, kemudian industri berdasarkan tenaga kerja misalkan industri rumah tangga (

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan industri yang menggunakan tenaga kerja sedikit dengan modal yang tidak besar), industri kecil (industri yang tenaga kerjanya 5-19 orang), industri sedang (industri yang cukup besar mempunyai tenaga kerjanya brjumlah 22-99 orang) dan industri besar (merupakan industri yang menggunakan modal besar dan memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang)[35]

b. Berdasarkan tenaga kerja

Menurut tenaga kerja yang digunakan, industri dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Industri Rumah Tangga

   Industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 1-4 orang

2. Industri kecil

   Industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 5-19 orang.

3. Industri Sedang

   Industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20-99 orang.

4. Industri Besar

   Industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar lebih dari 100 orang.[36]

[35]http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23157/F.BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y diakses pada 14 Juli 2021 pukul 20.39 WIB

[36] https://www.bps.go.id/subject/9/industri-besar-dan-sedang.html diakses pada 15 Juli 2021 pukul 08.52 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2002:10) Pertumbuhan Ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat, dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Ada 3 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat :

a. Akumulasi modal

Termasuk investasi baru ang berwujud tanah, peralatan dan sumber daya manusia. Hal ini akan terjadi apabila bagian dan pendapatan sekarang akan ditabung dan kemudian diinvestasikan untuk memperbesar output pada masa yang akan datang.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Berhubungan dengan kenaikan angka kenaikan kerja secara tradisional dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, artinya semakin banyak angkatan kerja maka semakin banak faktor produksi tenaga kerja, sedangkan semakin banak penduduk akan meningkatakan pasar domestiknya.

c. Kemajuan Teknologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemajuan yang disebabkan oleh cara-cara baru dan lama yang diperbaiki dalam melakukan pekerjaan tradisional seperti: cara menanam padi, membuat pakaian dan sebagaina. Dengan klasifikasi kemajuan teknologi tersebut yaitu hemat tenaga kerja dan hemat modal.[37]

[37] http://repository.uir.ac.id/946/2/bab2.pdf diakses pada 15 Juli 2021 pukul 09.18 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Dusun Klagen

1. Letak Geografis

Data monografi Dusun Klagen, Krian, Kabupaten Sidoarjo:

Dusun : Dusun Klagen

Desa : Tropodo

Kecamatan : Kecamatan Krian

Kabupaten : Sidoarjo

Provinsi : Jawa Timur

2. Batasan Wilayah

Utara : Dsn. Balepanjang

Barat : Prambon

Selatan : Dsn. Katerungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Timur : Dsn. Sedengan Mijen

3. Kondisi Geografis

Dusun Klagen merupakan salah satu dusun yang berada di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Lokasi ini cukup strategis karena tidak jauh untuk menjangkau 3 kota besar lain, seperti Surabaya (Tiimur), Mojokerto (Barat), dan Gresik (Utara). Dusun ini dapat dikatakan sebagai lingkungan padat penduduk yang dapat dilihat dari letak rumah yang saling berdekatan. Fasilitas umum yang ada di dusun yaitu berupa satu buah masjid yang biasa digunakan warga untuk melakukan kegiatan ibadah bersama.

4. Kependudukan

Penduduk Dusun Klagen mayoritas berasal dari Suku Jawa dan beragama Islam. Perekonomian warga dusun banyak ditopang dari hasil wirausaha *home industry* tahu dan olahannya, baik produksi sendiri atau menjual langsung. Dengan jumlah penduduk desa yang mencapai 1350 orang, letak rumah warga yang saling berdekatan menandakan bahwa dusun ini memiliki banyak penduduk untuk ukuran wilayahnya.

5. Jenis Pekerjaan

Mayoritas pekerjaan masyarakat adalah wiraswasta, pengusaha kecil, menengah dan besar serta buruh harian lepas. Bekerja sebagai pekerja di pabrik tahu dan wirausahawan olahan tahu adalah yang paling mendominasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perkembangan UMKM Tahu Anugerah di Dusun Klagen

Usaha tahu Anugerah di Dusun Klagen Sidoarjo yang dimiliki oleh Bapak Imam mengalami perkembangan yang stabil. Didirikan oleh Bapak Ghufron, yaitu ayah dari Bapak Imam pada tahun 1998. Pada awal pendiriannya, pabrik ini dikelola dengan dibantu oleh lima orang pekerja, sekarang telah memiliki 15 orang pekerja. Serta pada awal berdirinya hanya memiliki 1 tempat masak tahu, sekarang telah memiliki 4 sumur untuk masak tahu. Sumber modal awal juga berasal dari uang prbadi yang pengelolaannya masih bercampur antara uang untuk kebutuhan keluarga dengan uang untuk pengembangan usaha.

Selain usaha tahu Anugerah di Dusun Klagen, ada beberapa UMKM tahu lain yang juga didirikan oleh warga Dusun Klagen. Namun karena manajemen yang lebih baik, kini usaha tahu milik Pak Imam mampu bersaing dengan usaha produksi tahu lain hingga lebih dikenal oleh masyarakat luar. Meski begitu, masih ada beberapa UMKM tahu kecil-kecil lain di dusun ini.

Mata pencaharian warga dusun mayoritas merupakan wirausaha. Selan memproduksi tahu seecara langsung, ada beberapa usaha tahu lain seperti *home industry yang* memproduksi olahan tahu. Mereka mengolah tahu mentah menjadi bahan setengah jadi yang akan dipasarkan, seperti tahu goreng dan tahu bakso. Beberapa di antara mereka menggunakan jasa titip masak tahu di tempatPak Imam agar biaya produksi lebih rendah dibandingkan membeli tahu atau memproduksinya langsung.

Di pabrik tahu anugerah ini, kegiatan produksi dalam kondisi normal biaanya mencapai 80 kali masak dengan kapasitas 10-13 kilogram tahu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun karena terdampak pandemi, kini perusahaan hanya mampu memproduksi 60 kali masak. Harga tahu yang dijual berkisar Rp9.000 hingga Rp25.000 untuk setiap kotaknya, bergantung dari jenis, kualitas tahu, dan peruntukannya. Berikut rincian produksi parik tahu Pak Imam:

- 1 orang = 1 sumur = ≤ 15 kali masak
- 1 sumur = 10-13 kg = 1 drum
- 1 drum tahu = 5-6 kotak
- Harga perkotak = Rp19.000 – Rp25.000 (rata-rata Rp23.000)
- Produksi setiap pekerja dengan 1 sumur

  = 15 kali masak x 6 kotak x Rp23.000 = Rp2.070.000
- Produksi perhari

  = 4 sumur x Rp2.070.000 = Rp8.280.000

Sehingga saat ini Pak Imam bisa mendapatkan pendapatan kotor berkisar Rp8.000.000 setiap harinya dari produksi tahu. Hasil produksi tahu ini biasanya akan dikirim ke Surabaya dan Gresik untuk dijual.

Selain dari penjualan tahu, pabrik ini juga menerima jasa titip masak, sehingga akan lebih murah untuk diproduksi sebagai olahan tahu untuk UMKM tahu lainnya di dusun ini, sehingga pabrik ini memiliki tambahan *income* dari jasa titip masak. Kemudian ditambah dengan hasil penjualan apas tahu yang biasanya diborong dan diangkut setiap hari oleh pelanggan dari Pasuruan untuk digunakan sebagai pakan ternak. Ampas tahu biasanya dijual dengan harga Rp5.000 hingga Rp15.000 setiap karungnya, berganttung dari ukuran karung yang digunakan sebagai wadahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembayaran upah kerja dilakukan setiap hari, dengan rincian Rp8.000 untuk setiap masak ditambah uang makan Rp15.000 perhari. Sehingga dengan menurunnya permintaan pasar terhadap tahu akibat pandemi Covid, juga mempengaruhi upah maksimal yang dapat mereka terima.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap 3 informan yang bekerja di UMKM Anugerah (UMKM Tahu), disebutkan bahwa usaha turun-temurun ini sudah berdiri sejak tahun 1990-an. Awalnya usaha ini dimiliki oleh Bapak Imam, namun diteruskan oleh anaknya yang bernama Bapak Feri. Mayoritas pegawai yang bekerja di usaha tahu ini adalah masyarakat sekitar Dusun Klagen, Kecamatan Krian, Kabuapeten Sidoarjo. Menurut Bapak Heri yang merupakan salah satu pegawai tahu yang bekerja sejak tahun 2019 di UMKM Anugerah, setiap pekerja yang membuat tahu rata-rata jadi per harinya sebanyak 12 jerigen/kotak.[38]

Selanjutnya, Bapak Didik yang merupakan pekerja lama sejak tahun 1998 di bidang pembuatan tahu, beliau merupakan masyarakat sekitar yang memilih bekerja sebagai pekerja di bidang ini karena jarak antara usaha dan rumahnya sangan dekat. Selain itu, beliau juga menjelaskan bahwa proses pembuatan tahu ini dilakukan sejak jam 9/10 pagi hingga jam 6 sore. Setiap pekerja yang membuat tahu menghasilkan 10 masak dalam seharinya. Pendistribusian tahu ini dijual ke beberapa daerah baik dalam kota maupun luarkota, dan mayoritas penjualan terbesar didistrubiskan pada daerah Surabaya dan Gresik. Tidak hanya dijual keluar kota maupun dalam kota,

[38] Hasil wawancara dengan Pak Heri, tanggal 08 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun bagi penjual keliling dapat mengambil langsung di tempat pembuatannya. Dalam sehari produksi tahu ini membutuhkan 10-13kg kedelai sebagai bahan utama pembuatan. Tahu yang sudah jadi dan siap diperjual-belikan, dikemas dalam bentuk wadah karena efisien dan dapat dibawa oleh penjual maupun pembeli.

Harga jual setiap wadahnya bervariasi dari yang paling murah dibandrol harga Rp. 19.000/wadah dan yang paling mahal Rp.25.000/wadah, harga tersebut ditentukan dari berapa potong tahu yang terdapat diwadah tersebut. Selain itu, ampas dari produksi tahu diberikan kepada masyarakat sekitar maupun masyarakat luar daerah tersebut. Salah satunya adalah orang pasuruan, beliau setiap sore hari selalu datang ketempat usaha tahu (UMKM Anugerah) untuk mengambil ampas yang akan digunakan sebagai bahan makanan kambing dan sapi perah. Usaha produksi tahu di UMKM Anugerah ini memakai sistem gaji borongan yang diberikan perharinya, dimana dalam sekali masak/produksi tahu diberi bayaran Rp. 8.000/tahu dan bayaran tersebut disesuaikan dengan hasil tiap pekerja yang memproduksi tahu dalam seharinya, selain itu para pekerja diberikan tambahan uang makan setiap harinya sebesar Rp. 15.000. Namun dalam kondisi pandemi saat ini penjualan tahu tidak seramai dulu, sehingga berdampak pada para pekerja yang memproduksi tahu di UMKM Anugerah.[39]

Menurut Bu Lia yang merupakan salah satu pekerja perempuan yang sudah bekerja selama 10 tahun di UMKM Anugerah menjelaskan bahwa

[39] Hasil wawancara dengan Bapak Didik, tanggal 08 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harga kedelai saat ini mengalami kenaikan yang awalnya seharga Rp. 63.000/kg menjadi Rp. 80.000/kg, kenaikan harga tersebut berasal dari pemasok gudang kedelai yang berasal dari Amerika. Untuk peralatan yang digunakan sebagai wadah menampung tahu (bak tahu) juga dibeli seharga Rp. 70.000/bak.

Selain menggali informasi dari para pegawai yang bekerja di usaha tahu UMKM Anugerah, peneliti juga mewawancari salah satu masyarakat yang tinggal tidak jauh dengan tempat usaha pembuatan tahu (UMKM Anugerah). Menurut Enda, salah satu warga sekitar usaha tahu yang dikelola oleh UMKM Anugerah memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya, warga dapat menitipkan masakan nya untuk dioleh pada usaha tahu ini dengan biaya Rp. 15.000 dalam satu kali titipan. Disisi lain, dampak negatif dari adanya usaha tahu ini adalah bau tidak sedap dan asap pembakaran dari produksi tahu membuat masyarakat tidak nyaman. Bu Enda menjealskan bahwa cerobong asap yang tidak terlalu tinggi menyebabkan abu bertebaran di teras rumah hingga masuk rumah, masyarakat lain yang memiliki bayipun tidak merasa nyaman karena abu-abu tersebut dapat mengotori lingkungan dan tidak baik khususnya pada bayi yang masih kecil. Bu Enda dan masyarakat sekitar sudah mencoba melakukan negosiasi terkait dampak negatif dari abu pembarakan usaha tahu tersebut, namun tidak ada tanggapan lebih baik secara pemiliki usaha kepada masyarakat. Selain itu, Bu Enda juga menjelaskan bahwa usaha tahu UMKM Anugerah tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan kontribusi baik sebagai dana maupun sebagai CSR untuk dusun maupun warga sekitar.[40]

C. Peran UMKM Tahu Anugerah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Klagen

Dengan adanya UMKM tahu milik Pak Imam, tentu saja secara langsung maupun tidak langsung ikut berperan dalam perkembangan perekonomian warga Dusun Klagen. Terdapat beberapa dampak positif yang dihadirkan dengan adanya UMKM Tahu Anugerah ini

1. Kontribusi utama yang mudah ditemukan yaitu adanya penyerapan tenaga kerja dengan adanya pabrik tahu ini. Saat ini, setidaknya ada 15 warga dusun yang bekerja pada Pak Imam. Beberapa pekerja sebelumnya juga bekerja di pabrik tahu lain namun beda dusun, dengan bekerja bersama Pak Imam, kini mereka bisa bekerja dengan jarak yang lebih dekat dengan rumah. Selain pabrik tahu milik pak Imam, terdapat beberapa pabrik tahu skala kecil yang ada di dusun Klagen. Namun Pabrik tahu milik Pak Imam merupakan pabrik tahu yang paling dikenal oleh masyarakat luar, karena sudah berdiri sejak lama dan memiliki kapasitas produksi yang cukup besar.Sehingga berdampak terhadap pabrik tahu skala kecil yang menjadi gulung tikar walaupun ada juga yang masih bertahan dengan skala kecil.
2. Membuka peluang usaha olahan tahu. Pabrik tahu Pak Imam menjadi lahan usaha baru dengan membuat berbagai olahan berbahan dasar

[40] Hasil wawancara dengan Bu Enda, tanggal 08 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahu. Kini warga juga banyak yang membuka peluang usaha sendiri yang berkaitan dengan tahu yaitu banyak yang mencoba untuk membuka usaha olahan tahu lain, sehingga dusun ini tidak hanya menghasilkan tahu mentah saja, melainkan ada berbagai variasi tahu lainnya. Meskipun dampak secara langsung terhadap desa belum terlihat, namun dari segi membantu meningkatkan perekonomian masyarakat cukup signifikan. Dengan adanya UMKM tahu pak Imam, selain mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Dusun Klagen, namun juga berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan membuka usaha sendiri yang masih berhubungan denganhasil olahan tahu menjadi barang jadi seperti menjual tahu goreng untuk para pedagang bakso, tempe menjes, dan lain-lain. Industri tahu Anugerah ini cukup memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian masyarakat desa klagen, dimana sekitar 20 orang yang mendapatkan penghasilan dengan memanfaatkan industri tahu Anugerah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS PERAN UMKM TAHU DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI UMKM TAHU ANUGERAH DI DUSUN KLAGEN DESA TROPODO KRIAN

A. Perkembangan UMKM Tahu di Dusun Klagen

1. UMKM tahu Anugerah saat awal pendirian

   UMKM tahu yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah usaha tahu Anugerah di desa Klagen yang dimiliki oleh Pak Imam. Usaha tahu ini didirikan pada tahun 1998 oleh Bapak Ghufron, yang kemudian setelah Bapak Ghufron wafat, usaha tahu ini dikelola oleh anaknya hingga saat ini, yaitu Bapak Imam.

   Modal awal saat pendirian usaha tahu ini berasal dari uang pribadi dengan keuangan usaha yang masih bercampur dengan uang untuk ekonomi keluarga. Pada saat awal berdiri, jumlah pekerja yang ada di usaha tahu ini tidak sampai 5 orang, hanya dilengkapi dengan 1 buah tempat untuk memasak tahu yang berbentuk seperti sumur.

2. Perkembangan dan persaingan UMKM tahu Dusun Klagen

   Dusun Klagen terkenal dengan berbagai UMKM tahu, baik tahu goreng bakso, usaha tempe menjes, dan beberapa *home industry* tahu lain dengan skala kecil. Sehingga dapat diketahui bahwa Dusun ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mayoritas penduduknya adalah wiraswasta di bidang pengolahan kedelai.

Usaha pabrik tahu milik Pak Imam ini merupakan usaha tahu terbesar dan yang paling terkenal di Dusun Klagen. Untuk mendapat gelar tersebut tentu tidak mudah, karena selama 22 tahun berjalan, banyak warga lain yang juga berusaha membuat pabrik tahu yang akhirnya bangkrut karena belum mampu bersaing dengan pabrik tahu Anugerah, baik dalam segi modal, maupun ketenaran. Bahkan dari pernyataan salah seorang pekerja saat diwawancara, beliau dulu juga pernah membuka usaha pembuatan tahu namun bangkrut karena kalah saing dengan pabrik tahu Anugerah. Ada juga usaha tahu yang bangkrut karena buruknya manajemen keuangan dari pabrik tahu itu sendiri.[41] Sehingga merupakan suatu hal yang wajar jika pabrik tahu Anugerah masih bertahan hingga sekarang karena manajemen keuangan yang lebih baik dan juga lebih bisa *survive* dari kompetitor. Beberapa *home industry* tahu Dusun Klagen juga menggunakan jasa titip masak di Anugerah, sehingga pabrik tahu ini semakin mendominasi di Dusun Klagen.

Perkembangan usaha tahu ini juga dapat dilihat dari modal aset yang dimiliki. Jika pada saat awal berdirinya pabrik tahu ini hanya memiliki satu tempat masak, saat ini telah memiliki empat tempat masak. Sehingga kapasitas produksi lebih besar. Selain itu, jumlah

[41] Feri, *Wawancara*, Dusun Klagen, 2 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerja yang dahulu tidak sampai 5 orang, sekarang mencapai 15 orang. Pabrik tahu ini mampu berjalan dan berkembang dengan stabil setiap tahunnya.

3. Kapasitas produksi dan omset harian

Saat ini UMKM Anugerah telah memiliki 4 tempat memasak tahu yang berbentuk seperti sumur. Setiap sumur untuk sekali kapasitasnya 10-13 kilogram untuk 1 drum tahu atau setara 5-6 kotak tahu. Harga tahu berkisar Rp19.000 hingga Rp25.000 untuk setiap kotaknya, tergantung dari jenis tahu yang akan diproduksi dan peruntukannya. Untuk proses produksinya, setiap pekerja mengoperasikan satu tempat masak (satu sumur).[42] Kapasitas produksi satu sumur bisa digunakan hingga 20 kali masak setiap harinya.

Kondisi pandemi saat ini juga mempengaruhi produksi dan pendapatan UMKM Anugerah. Jika pada tahun lalu setiap sumur bisa memproduksi hingga 20 kali perhari (produksi maksimal), namun saat ini setiap sumur hanya digunakan 15 kali masak. Dari perincian tersebut, dapat diketahui omset perhari yang bisa didapatkan adalah sebagai berikut:

- 1 orang = 1 sumur = ≤ 15 kali masak
- 1 sumur = 10-13 kg = 1 drum
- 1 drum tahu = 5-6 kotak
- Harga perkotak = Rp19.000 – Rp25.000 (rata-rata Rp23.000)

[42] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Produksi setiap pekerja dengan 1 sumur

  = 15 kali masak x 6 kotak x Rp23.000 = Rp2.070.000

- Produksi perhari

  = 4 sumur x Rp2.070.000 = Rp8.280.000

Dari perincian tersebut dapat dilihat rata-rata pabrik tahu milik Pak Imam bisa mendapatkan 8 juta rupiah setiap harinya.

Pendapatan lain juga didapat dari biaya titip masak warga sekitar. Karena mayoritas warga Dusun Klagen bekerja sebagai produsen dan pedagang tahu dengan berbagai jenis olahan, kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk titip masak di pabrik tahu milik Pak Imam daripada membuat tahu mentah sendiri. Karena dengan memilih untuk menggunakan jasa titip masak yang disediakan oleh pak Imam, mempermudah masyarakat sekitar untuk membuat berbagai jenis olahan tahu. Beberapa alasan penyebab masyarakat sekitar lebih memilih untuk nitip masak adalah seperti tidak membutuhkan biaya yang lebih untuk membeli alat-alat, mengurangi resiko kecelakaan kerja dan kurangnya pemahaman untuk membuat tahu.

Meskipun di lain sisi, pak Imam memiliki opsi untuk tidak menerima jasa titip masak karena jika orang membeli tahu secara langsung maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih. Namun alasan pak Imam untuk membuka jasa titip masak adalah sebagai ajang promosi secara tidak langsung dengan menaruh label tahu pak Imam di setiap wadah kotak tahu yang dibawa oleh orang yang hendak titip

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masak di pak Imam. dengan begitu, dari sisi penitip masak bisa mendapat keringanan dengan tanpa harus memiliki peralatan untuk memproduksi tahu sendiri dan mengurangi resiko kecelakaan kerja yang sering dialami oleh pekerja dilapangan salah satunya seperti tersiram air panas saat merebus gilingan kedelai untuk kemudian disaring dan di cetak menjadi tahu kotak yang biasa dipasarkan di masyarakat. Disisi pak Imam sendiri sebagai produsen yang menerima jasa titip masak, hal ini sangat berguna sebagai media pemasaran bagi UMKM Tahu Anugerah. Dengan adanya orang yang titip masak di pak Imam, pak Imam akan memberikan stempel nama UMKM-nya di tiap *box* tahu yang akan dibawa dan dipasarkan oleh penitip. Dengan begitu, kotak-kotak yang di pasarkan akan memungkinkan dapat dipasarkan lebih luas dari jangkuan pasar sebelumnya. Maka, secara tidak langsung pak Imam dapat memasarkan produknya lebih mudah.

Selain dari hasil penjualan tahu dan juga biaya titip masak, pabrik tahu ini mendapatkan pemasukan dari hasil penjualan ampas tahu. Biasanya ampas tahu dibeli untuk pakan ternak atau untuk tempe menjes. Setiap sore ada yang memborong ampas tahu yang berasal dari Pasuruan, atau di-*booking* untuk diambil keesokan paginya. Ampas tahu ini dijual dengan takaran per sak (karung), tergantung dari ukuran dan kapasitas karung, harganya berkisar Rp5.000 hingga Rp15.000 per karungnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Target pasar dan penjualan

Sasaran konsumen UMKM Anugerah ini adalah penjual gorengan, pengusaha tahu goreng (untuk bakso), dan rumah tangga. Biasanya hasil produksi ini dijual dan dikirim ke Surabaya dan Gresik.[43] Selain memiliki pelanggan tetap, warga sekitar juga bisa membeli tahu di UMKM Anugerah ini, karena bisa mendapatkan harga yang lebih murah.

Untuk konsumen yang ingin membeli bisa melakukan pemesanan terlebih dahulu minimal satu hari sebelum pengambilan. Pembelian dalam jumlah banyak juga akan diberi layanan pengiriman.

5. Pengupahan pekerja

Upah pekerja pabrik tahu ini dibayarkan setiap hari dengan perhitungan Rp8.000 untuk sekali masak, ditambah dengan uang makan Rp15.000 per hari. Atau biasa kita kenal dengan sistem borongan. Yang artinya semakin banyak yang kita kerjakan, semakin banyak upah yang akan didapatkan. Jika dalam kondisi sebelum pandemi para pekerja bisa menghasilkan hingga Rp180.000 perhari, kini karena berkurangnya permintaan tahu sehingga mereka hanya bisa menghasilkan Rp135.000 perhari. Hal ini dikarenakan yang biasanya pekerja bisa memproduksi 20 kali masak, kini hanya bisa 15 kali masak.

[43] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Peran UMKM Tahu Anugerah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Klagen

UMKM Tahu Anugerah tidak hanya meningkatkan perekonomian warga yang bekerja secara langsung, namun warga sekitar juga mendapatkan manfaat yang besar dengan adanya UMKM Tahu Anugerah.

1. Penyerapan tenaga kerja

Dampak positif pertama yang paling terlihat dengan adanya UMKM adalah penyerapan tenaga kerja. Jika sesseorang telah memutuskan untuk berwirausaha, setidaknya itu telah membuat dirinya (pemilik usaha) tidak lagi menjadi pengangguran.

UMKM Anugerah saat ini telah memiliki 15 orang pekerja. Bila dibandingkan dengan pada saat pertama kalinya Industri ini dibangun dengan perkembangan yang relative baik tiap tahunnya, penyerapan tenaga kerjanya meningkat hingga tiga kali lipat dari awal berdiri. Sehingga dengan adanya pabrik tahu ini, ada banyak keluarga Dusun Klagen dari sebelumnya yang tercukupi kebutuhannya karena bekerja di usaha tahu Pak Imam ini.

Beberapa pekerja sebelumnya juga telah bekerja di pabrik tahu di Balongbendo, namun sejak adanya pabrik tahu di Dusun Klagen, para pekerja tersebut memutuskan untuk pindah dan bekerja di pabrik tahu milik Pak Imam karena jaraknya yang lebih dekat dengan rumah sehingga dapat memangkas ongkos untuk perjalanan kerja. Kondisi ini tentunya dapat menghemat pengeluaran pekerja atau bisa dialihkan ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengeluaran yang lebih penting lagi dimana sebelumnya harus ada pengeluaran transportasi untuk bekerja di pabrik tahu di Balongbendo.

2. Peningkatan pendapatan

Dengan adanya penyerapan tenaga kerja, maka warga Dusun Klagen yang bekerja di UMKM Anugerah kini memiliki penghasilan. Awalnya tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) kini bisa memiliki pemasukan per hari. Sehingga dengan ini warga dusun memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan saat belum memiliki pekerjaan.

Bukan hanya dari pemangkasan biaya transportasi untuk bekerja di tempat lain sebelumnya, namun juga penambahan pendapatan dari adanya pelanggan yang titip masak. Dari pelanggan yang titip masak kedelai setidaknya lebih dari sekali sehari, pegawai tentunya memiliki pendapatan lebih dari ongkos yang didapat dari pelanggan tersebut.

3. Terbukanya peluang usaha baru dan nilai tambah suatu produk

Berdasarkan hasil wawancara, sebelumnya telah ada beberapa usaha *home industry* yang juga ingin membuat tahu, namun usaha tersebut kini banyak yang bangkrut karena kalah modal dan kalah tenar. Namun di samping itu, nilai positifnya kini produk tahu sudah memiliki nilai tambah yang dibuktikan dengan warga dusun yang menjual hasil olahan tahu menjadi barang jadi seperti menjual tahu goreng untuk para pedagang bakso, tempe menjes, dan lain-lain. Sehingga masyarakat tetap bisa mendapatkan untung dari selisih biaya titip masak yang lebih murah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibandingkan membeli tahu secara langsung, dan juga nilai tambah dari olahan tahu tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perkembangan UMKM Anugerah di Dusun Klagen Kecamatan Krian

   UMKM Anugerah berdiri tahun 1998 oleh pak ghufron yang kemudain dilanjutkan oleh anaknya hingga saat ini yaitu bapak imam dengan modal awal menggunakan modal pribadi dan hanya memiliki pekerja kurang dari 5 orang dan hanya 1 buah sumur untuk memasak tahu. Seiring dengan berjalannya waktu, UMKM ini kini menjadi yang terbesar di dusun Klagen dengan pekerja hingga 15 orang, memiliki 4 sumur dan menerima jasa titip masak untuk masyarakat sekitar yang mayoritas memiliki usaha tahu. Untuk upah pekerja dibayar Rp 8000 untuk sekali masak dan ditambah dengan uang makab sebesar Rp 15000 per hari. Target pasar UMKM Anugerah selain untuk penjual gorengan, pengusaha tahu goreng, dan rumah tangga, juga menjual hasil produksi ke Surabaya dan Gresik.

2. Peran UMKM Anugerah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dusun Klagen

   a. Penyerapan tenaga kerja

   b. Peningkatan pendapatan

   c. Terbukanya peluang usaha baru dan nilai tambah suatu produk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian yang memiliki tema yang sama diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.
2. Bagi UMKM Anugerah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dalam pengembangan usahanya dapat mensejahterahkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat dusun Klagen dengan lebih luas lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Riski. 2015. *"Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)"*.Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Sosiologi. Universitas Riau. Pekanbaru.

Azimahendra, Mohamad. 2020. *"Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Pembuatan Batako Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan (Study Kasus di CV. Cahaya Mandiri Contruction Desajeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung)"*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ekonomi Syariah. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Tulungagung.

Basar, Ade. 2015. *"Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalammeningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dikecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan"*. Skripsi. Fakultas Syariah. Muamalah dan Ekonomi Perbankan Islam. Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati. Cirebon.

Binarto, Raymond dan Retno Ardianti, 2013:65-71.

Hapsari, Pradnya, Abdul Hakim, dan Saleh Soeaidy. 2014. *"*PengaruhPertumbuhan *Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap PertumbuhanEkonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)"*. Wacana. 17(2). 1-19.

Hasri Bin, Sigit Santoso, Djoko Santoso TH. 2014. *"Analisis* Pengembanganusaha *Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhanekonomi Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Dan Pengangguran Daerah Di Kabupaten Ngawi"*. Tesis. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Magister Pendidikan Ekonomi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

https://core.ac.uk/download/pdf/147024019.pdf diakses pada 24 November 2020 pukul 20.21 WIB.

http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/142/jtptunimus-gdl-riyantinin-7094-3-babii.pdf diakses pada 23 Februari 2021 pukul 20.22 WIB

http://digilib.uinsby.ac.id/508/3/Bab%202.pdf, diakses pada tnaggal 27 Februari 2021 pukul 21.01 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://disnakertrans.bantenprov.go.id/Berita/topic/282, diakses pada tanggal 27 Februari 2021 pukul 20.38 WIB

http://e-journal.uajy.ac.id/8224/3/EP217671.pdf , diakses pada 24 Februari 2021 pukul 21.37 WIB

http://eprints.perbanas.ac.id/1033/4/BAB%20II.pdf, diakses pada 4 Januari 2021 pukul 20.35 WIB

http://eprints.walisongo.ac.id/7367/3/BAB%20II.pdf, diakses pada 24 Februari 2021 pada pukul 16.47 WIB

https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/618, diakses pada tanggal 24 November 2020 pukul 20.26 WIB

http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8772/BAB%20II%20Baru.pdf?sequence=5&isAllowed=y, diakses pada 24 Februari 2021 pukul 14.32 WIB

http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8772/BAB%20II%20Baru.pdf?sequence=5&isAllowed=y, diakses pada 24 Februari 2021 pukul 20.37 WIB

http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/8772/BAB%20II%20Baru.pdf?sequence=5&isAllowed=y, diakses pada 24 Februari 2021 pukul 14.32 WIB

http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/211/06bab2_hawa_10010210014_skr_2015.pdf?sequence=6&isAllowed=y, diakses pada 25 November 2020 pada pukul 22.10 WIB

http://repository.uinsu.ac.id/4932/4/BAB%20II.pdf, diakses pada 25 November 2020 pada pukul 22.15 WIB.

https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1206105084-3-BAB%20II.pdf, diakses pada 23 Februari 2021 pukul 20.22 WIB

https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1206105084-3-BAB%20II.pdf, diakses pada 3 Januari 2021 pukul 18.12 WIB

I Gusti Made Karmawan, Mengenali Sumber Pendapatan Anda, dari Mana Saja Asalnya?, diakses dari https://www.sis.binus.ac.id/2018/08/29/mengenali-sumber-pendapatan-anda-dari-mana-saja-asalnya, diakses pada 1 Maret 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kuncoro, Mudrajad. 2009. "*Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi".* Jakarta:Erlangga.

Maimun, Sholeh. 2007. *"Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah : Teori Serta Beberapa Potretnya di Indonesia".* Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. No. 1.

Sokhlikhatul, Mawadah. 2017. *"Kurva Penawaran Tenaga Kerja dan Jam Kerja Perempuan"*. No. 4

Sugi Priharto, Mengenal Penegrtian Pendapatan dan Jenis-Jenis Pendapatan, diakses dari https://cpssoft.com/blog/bisnis/mengenal-pengertian-pendapatan-dan-jenis-jenis-pendapatan pada 1 MAret 2021.

Suprayitno, Desika. 2018. *"Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*

Di Kabupaten Sidoarjo". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ilmu Administrasi. Universitas Airlangga. Surabaya.

Teguh Pudjo, Mulyono. 2007. "*Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil".* Yogyakarta : BPFE.

WAWANCARA

Heri, *Wawancara*, tanggal 08 Desember 2020

Didik, *Wawancara*, tanggal 08 Desember 2020

Enda, *Wawancara*, tanggal 08 Desember 2020
Feri, *Wawancara*, Dusun Klagen, 2 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id